

ABSTRAK

Dalam lingkungan dunia usaha yang semakin kompleks dan kecenderungan inflasi untuk terjadi -dengan melihat perkembangan sekarang- hal tersebut akan berakibat kurang relevannya informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan konvensional yang berdasar pada *historical cost* dan lebih jauh lagi keputusan yang diambil menjadi kurang akurat. Dan ini secara otomatis juga akan mempengaruhi analisa rasio keuangan yang dihasilkannya sehingga validitas data analitis yang diberikan oleh laporan keuangan *historical cost* banyak dipermasalahkan. Apalagi jika menyangkut keputusan yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan eksternal yang tidak berwenang melihat data-data secara terperinci dan pada umumnya hanya bersandar pada laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, sehingga dengan hanya menganalisa laporan keuangan konvensional saja akan dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru (*misleading*).

CV. MataHati Sukses Sejahtera yang berada di Surabaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum material berat. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *general price-level accounting* pada laporan keuangan *historical cost* CV. MataHati Sukses Sejahtera sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan sebelum dan sesudah disesuaikan dengan indeks harga umum sebagai faktor konversi dalam *general price-level accounting*.

Dari hasil perbandingan rasio keuangan yang dilakukan, tampak bahwa perbedaan yang ada signifikan tidaknya tergantung pengaruhnya terhadap perusahaan. Namun penerapan *general price-level accounting* pada perusahaan bukanlah sebagai pengganti laporan keuangan konvensional yang berdasarkan *historical cost*, tapi sebagai informasi tambahan yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis para pihak yang berkepentingan karena informasi yang dihasilkan lebih relevan.

Kata kunci : inflasi, *historical cost*, *general price-level accounting*.